



I DEWA PUTU ADHI YOGANA, FRAKSI PPP Digitalisasi UMKM Tingkatkan Daya Saing



KOTA YOGYAKARTA

pasar yang cukup ketat.

Anggota Fraksi Partai Persatuan Pembangunan (PPP) DPRD Kota Yogyakarta I Dewa Putu Adhi Yogana, pun memberikan perhatian terkait hal tersebut. Menurutnya, digitalisasi UMKM bisa menjadi salah satu solusi strategis untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha kecil. "Digitalisasi UMKM sudah menjadi kebutuhan di era saat ini. Selain mampu meningkatkan daya saing para pelaku usaha, jangkauan pasar atas produknya juga bisa semakin luas. Tentu peran pemerintah sangat dibutuhkan dalam memfasilitasinya," urainya.

Dewa yang duduk di Komisi B ini pun mendorong agar daya dukung pemerintah dapat secara terus menerus dioptimalkan. Hal ini karena dunia digital selalu bergerak dinamis dan berkembang menyesuaikan pasar. Keberadaan Beringharjo Official Store (BOS) yang mewadahi produk pedagang pasar dan UMKM di Kota Yogyakarta dalam memasarkan produk di

YOGYA (KR) - Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) selama ini mendominasi aktivitas ekonomi yang digeluti masyarakat Kota Yogya. Digitalisasi UMKM pun dinilai mampu menjadi langkah strategis dalam meningkatkan daya saing di tengah persaingan

marketplace bisa menjadi langkah awal. Tentu, akun toko digital tersebut juga harus merambah ke semua e-commerce yang memiliki banyak pasar. Apalagi pemerintah memiliki sumber daya yang lebih memadai dibanding para pelaku UMKM.

Di sisi lain, imbuh Dewa, digitalisasi juga memungkinkan pelaku usaha membuka peluang baru. Selain itu meningkatkan efisiensi operasional dan memungkinkan UMKM untuk beradaptasi dengan dinamika pasar yang semakin kompetitif. "Tentu dibutuhkan dukungan dari pemerintah dari aspek infrastruktur maupun pelatihan yang berkesinambungan. Kami akan mengawal agar perhatian pemerintah terhadap digitalisasi UMKM bisa terus ditingkatkan," tandasnya.

Di samping itu, akses permodalan untuk mengembangkan lini usaha pelaku UMKM juga harus dibuka lebar-lebar.

Terutama peran perbankan, khususnya lembaga perbankan yang dikelola pemerintah dalam memberikan kemudahan pengajuan kredit mikro. Tentunya dengan syarat yang lebih sederhana dan suku bunga ringan. Akses modal yang mudah, imbuh Dewa, bisa memacu perkembangan usaha mikro hingga akhirnya membuka lapangan kerja bagi warga sekitar sekaligus berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. (Dhi)-f



KR-Ardhi Wahdan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005